

Implementation Of Financing Of Amanah Products Based On Fatwa DSN-MUI No.92/DSN-MUI/IV/2014 At PT Pegadaian Syariah Branch Cinere

By Mega Nopiantisisar

Abstract

The existence of Islamic financial institutions plays an important role when providing options for financial service needs from various economic fields. Islamic financial institutions are financial service institutions that market financial products and services that are in line with sharia principles, therefore they must be selective in implementing sharia-compliant products and free from gharar and usury. One of the financial institutions (non-bank) that is free from gharar and usury is the Sharia Pawnshop. This Sharia pawnshop is based on avoiding old tactics such as bonded tactics, loan sharks, and inhumane loans. Pegadaian Syariah has a fairly exclusive product, namely Amanah Products. The purpose of this study is to analyze and prove the implementation of a trust financing product based on the DSN-MUI Fatwa at PT Pegadaian Syariah Cinere Branch. This type of research is descriptive qualitative research. Data were collected by conducting interviews, observations, and documentation. And data analysis includes three processes, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The result of this research is the financing of trust products at PT Pegadaian Syariah Cinere Branch using 2 contracts, namely murabahah and rahn contracts. The suitability of the fatwa related to financing accompanied by rahn with the financing of this trust product is in accordance with existing provisions such as those related to general provisions, legal provisions, collateral (marhun), debt (marhun bih), income (murtahin), settlement (contract rahn) and disputes.

Keywords: fatwa DSN-MUI, implementation, financing, trust products.

Implementasi Pembiayaan Produk Amanah Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.92/DSN-MUI/IV/2014 Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Cinere

Oleh Mega Nopiantisaris

Abstrak

Keberadaan lembaga keuangan syariah memegang peran penting saat memberikan opsi keperluan jasa keuangan dari berbagai bidang ekonomi. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga jasa keuangan yang memasarkan produk dan jasa keuangan yang selaras pada prinsip syariah, oleh sebab itu wajib selektif dalam menerapkan produk yang selaras syariah dan bebas dari *gharar* dan *riba*. Satu diantara lembaga keuangan (nonbank) yang bebas dari *gharar* dan *riba* ialah Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah ini didasari untuk menghindari taktik lama seperti taktik ijon, lintah darat, dan pinjaman yang tidak manusiawi. Pegadaian Syariah memiliki produk yang cukup eksklusif yaitu Produk Amanah. Tujuan penelitian ini menganalisis dan membuktikan implementasi produk pembiayaan amanah berdasarkan Fatwa DSN-MUI pada PT Pegadaian Syariah Cabang Cinere. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta analisis data meliputi tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ialah pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian Syariah Cabang Cinere menggunakan 2 akad yaitu akad *murabahah* dan *rahn*. Kesesuaian pada fatwa terkait pembiayaan disertai *rahn* dengan pembiayaan produk amanah ini sudah sesuai dengan ketentuan yang ada seperti terkait ketentuan umum, ketentuan hukum, barang jaminan (*marhun*), utang (*marhun bih*), pendapatan (*murtahin*), penyelesaian (akad *rahn*) dan perselisihan.

Kata Kunci: fatwa DSN-MUI, implementasi, pembiayaan, produk amanah.